

Register Mobile Ads on Olx Online Sale and Purchase Sites: Sociolinguistic Studies

Rizqi Hidayatulloh^{1,a)}, Tri Pujiati^{1,b)}

¹ Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

E-mail: ^{a)} hidayatulloh.rizqi24@gmail.com, ^{b)} dosen00356@unpam.ac.id

Abstract

Advertisements in online trading sites OLX is a communication process that certainly varies in shape. This study aims to (1) describe the form of registers, (2) describe the meaning of registers, and (3) describe the language functions in the registers contained in advertisements of mobile phone in online trading sites OLX. This study uses descriptive qualitative method with Sociolinguistics perspective. Data are taken from OLX advertisement by using sampling method which then captured the screen data for further categorization and analysis. The results of the study are that (1) the form of registers contained in advertisements of mobile phone on the OLX online trading site contains a single form and complex form of affixation, abbreviation and repetition; (2) the meaning of register on mobile phone at OLX online trading site is in the form of lexical, grammatical meaning, and contextual meaning; and (3) language functions in OLX online buying and selling of mobile phone registers are instrumental functions, regulatory functions, representation functions, interactional functions, and personal functions.

Keywords: sociolinguistics, language variety and register

Abstrak

Iklan dalam situs jual beli *online* OLX merupakan sebuah proses komunikasi yang tentu bervariasi bentuknya. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan bentuk register, (2) mendeskripsikan makna register, dan (3) mendeskripsikan fungsi bahasa pada register yang terdapat pada iklan ponsel dalam situs jual beli *online* OLX. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiolinguistik. Data diambil dari iklan OLX yang dikumpulkan dengan menggunakan metode *sampling* yang kemudian data di tangkap layar untuk selanjutnya di kategorikan

dan di analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) bentuk register yang terdapat dalam iklan ponsel pada situs jual beli *online* OLX yaitu bentuk tunggal dan bentuk kompleks berupa afiksasi, abreviasi dan pengulangan; (2) makna register iklan ponsel pada situs jual beli *online* OLX berupa makna leksikal, gramatikal, dan makna kontekstual; dan fungsi bahasa pada register jual beli *online* OLX berupa fungsi instrumental, fungsi regulasi, fungsi representasi, fungsi interaksional, dan fungsi personal.

Kata kunci: sosiolinguistik, ragam bahasa dan register

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kebutuhan untuk berinteraksi dengan sesamanya, bahasa sebagai sarana berkomunikasi untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan keinginannya terhadap individu lain atau bahkan lebih luasnya kepada masyarakat. Manusia menggunakan bahasa untuk bersosialisasi dengan sesamanya. Tidak ada masyarakat yang hidup tanpa bahasa dan tidak ada bahasa tanpa masyarakat. Mengingat pentingnya fungsi bahasa bagi masyarakat, bahasa sebagai alat komunikasi harus dimengerti dan dipahami oleh masyarakat pemakainya. Menurut pandangan sosiolinguistik bahasa juga mempunyai ciri sebagai alat interaksi sosial dan sebagai alat mengidentifikasi diri (Chaer dan Agustina, 2004:15). Kridalaksana berpendapat bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri. (Kridalaksana dalam Chaer, 2012:32)

Dikaitkan dengan cara berkomunikasi, proses komunikasi yang terjadi dalam sebuah iklan di situs *www.olx.co.id* merupakan proses komunikasi dengan bahasa tulisan, yaitu dengan media iklan di situs jual beli *online* *www.olx.co.id*. Dengan semakin berkembangnya teknologi komunikasi ini proses komunikasi dapat terjadi tanpa batasan waktu, jarak, dan tempat.

Perkembangan teknologi komunikasi kini sudah sangat pesat, serta perkembangan teknologi dalam beberapa aspek sudah mengubah pola kehidupan masyarakat (Fakhrurrazi, 2017; Fakhrurrazi, 2018). Contoh nyata hasil perkembangan teknologi komunikasi ialah munculnya telepon genggam atau lebih dikenal umum disebut handphone yang berbasis *smartphone*. Pada masa saat ini penggunaan telepon genggam bukanlah hal aneh karena hampir penduduk Indonesia sudah menggunakan telepon genggam dalam kesehariannya.

Berkembangnya teknologi komunikasi juga berdampak kepada aspek kehidupan lainnya, salah satunya turut memacu perkembangan dalam bidang ekonomi. Dari perkembangan teknologi komunikasi semakin banyak peluang untuk melakukan transaksi jual beli, yang lebih kita kenal dengan jual beli *online*. Perkembangan teknologi komunikasi ini sebagai awalan semakin marak dan bermunculan portal atau situs yang memfasilitasi baik para penjual atau pembeli untuk melakukan transaksi jual beli, seperti kita ketahui beberapa situs/portal *bukalapak.com*, *berniaga.com*, *tokopedia.com*, *kasku.us*, dan masih banyak lagi. Begitupun dengan *www.olx.co.id* yang kita ketahui sebagai salah satu situs jual beli *online*.

Bermunculannya situs jual beli *online* ini disambut baik oleh masyarakat,

disamping semakin mudahnya membuka usaha, semakin luasnya jangkauan pasar karna kemudahan proses komunikasi, bagi pembelipun semakin mudah untuk mencari setiap barang yang dibutuhkan tanpa harus keluar rumah karena dapat dilakukan melalui smartphone. Iklan pada sebuah situs jual beli *online* merupakan salah satu bentuk komunikasi, setiap iklan yang disampaikan dalam situs www.olx.co.id merupakan kategori proses komunikasi. Situs www.olx.co.id dapat diakses melalui web juga dapat melalui aplikasi yang dipasang di ponsel pintar. Dalam situs ini fasilitas yang disediakan hanyalah berupa posting iklan bagi para penjual, baru setelahnya transaksi jual beli dilakukan secara langsung antara penjual dan pembeli, dengan cara pembeli yang berminat untuk membeli barang menghubungi pengiklan dengan melihat di profile pengiklan.

Iklan dalam situs jual beli *online* OLX merupakan sebuah proses komunikasi yang tentu bervariasi bentuknya, menurut Chaer dkk (2010: 62) variasi bahasa dibedakan berdasarkan penutur dan penggunaannya. Berdasarkan penutur berarti siapa yang menggunakan bahasa itu, di mana tinggalnya, bagaimana kedudukan sosialnya di dalam masyarakat, apa jenis kelaminnya, dan kapan bahasa itu digunakan. Berdasarkan penggunaannya, berarti bahasa itu digunakan untuk apa, dalam bidang apa, apa jalur dan alatnya, dan bagaimana situasi keformalannya. Chaer dkk (2010: 68-69) menambahkan register merupakan variasi bahasa yang menyangkut pada bahasa yang digunakan untuk keperluan apa atau bidang apa. Variasi ini biasanya berdasarkan bidang penggunaan, gaya, tingkat keformalan, dan sarana penggunaannya.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara mendeskripsikan objek yang diteliti yaitu register jual beli ponsel dalam situs jual beli *online* OLX melalui analisis tentang bentuk register, fungsi register dan makna ungkapan register. Penelitian kualitatif adalah kegiatan yang berlangsung secara simultan dengan kegiatan analisis data (Mahsun, 2005: 257). Jadi metode pemecahan masalah dengan mendeskripsikan objek yang diteliti melalui analisis. Aspek yang dideskripsikan adalah hasil analisis register dan makna yang terkandung dalam setiap iklan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian memuat hasil penelitian dan pembahasan tentang register iklan dalam situs jual beli *online* OLX pada kategori ponsel. Hasil penelitian akan disajikan disertai dengan pembahasannya.

Bentuk Register Pada Kategori Ponsel

Berdasarkan data temuan register diperoleh sebanyak 54 register pada kategori ponsel. Berdasarkan bentuknya register pada kategori ponsel dalam situs jual beli *online* OLX dapat dilihat pada di bawah ini.

Tabel 1.
Bentuk Register Pada Kategori Ponsel

NOMOR DATA	REGISTER		BENTUK	
	NO REG	REGISTER	TUNGGAL	KOMPLEKS
D-HP 001	R-001	Matot		Abreviasi
	R-002	Batangan		Afiksasi
	R-003	Gan		Abreviasi
	R-004	Ane	Tunggal	
	R-005	HP		Abreviasi
	R-006	Mulus	Tunggal	
	R-007	Kanibalannya		Afiksasi
	R-008	Nego	Tunggal	
	R-009	COD		Abreviasi
D-HP 002	R-010	Noken		Abreviasi
	R-011	Kepoin		Afiksasi
	R-012	TT		Abreviasi
	R-013	BT		Abreviasi
	R-014	Mahar	Tunggal	
D-HP 003	R-015	Nett	Tunggal	
	R-016	Slow Respon	Tunggal	
D-HP 004	R-017	Lanjay		Abreviasi
	R-018	Sist		Abreviasi
	R-019	Lok		Abreviasi
D-HP 005	R-020	BB		Abreviasi
	R-021	Japri		Abreviasi
	R-022	Minus	Tunggal	
D-HP 006	R-023	Mumer		Abreviasi
	R-024	Googling	Tunggal	
	R-025	Gengzzz	Tunggal	
D-HP 007	R-026	BU		Abreviasi
	R-027	Fullset	Tunggal	
	R-028	Kitab	Tunggal	
D-HP 008	R-029	Yatim Piatu	Tunggal	
	R-030	Engkong Google	Tunggal	
D-HP 009	R-031	No Lecet	Tunggal	
	R-032	No Root	Tunggal	
D-HP 010	R-033	Ori		Abreviasi
D-HP 011	R-034	Open Price	Tunggal	
	R-035	Afgan	Tunggal	
D-HP 012	R-036	Boy	Tunggal	
	R-037	All Type Ready	Tunggal	
D-HP 013	R-038	kanibal	Tunggal	
	R-039	LCD		Abreviasi

D-HP 014	R-040	Jadul		Abreviasi
	R-041	Lawas	Tunggal	
	R-042	Ongkir		Abreviasi
D-HP 015	R-043	Gress	Tunggal	
	R-044	No HF		Abreviasi
	R-045	Up dulu	Tunggal	
	R-046	Minat	Tunggal	
	R-047	Hub		Abreviasi
D-HP 016	R-048	Palkor	Tunggal	
	R-049	PHP		Abreviasi
D-HP 017	R-050	Poslang		Abreviasi
D-HP 018	R-051	Seken	Tunggal	
D-HP 019	R-052	Nego santai	Tunggal	
D-HP 020	R-053	Nepis		Abreviasi
	R-054	Chat only	Tunggal	

Berdasarkan tabel 1, diperoleh data sebanyak 54 register pada kategori iklan ponsel yang dapat dikategorikan ke dalam bentuk tunggal dan bentuk kompleks. Berdasarkan bentuk register, register kategori iklan ponsel diperoleh bentuk tunggal sebanyak 28 register atau sebesar 51,85%. Berdasarkan bentuknya, diperoleh 26 register dalam bentuk kompleks atau sebesar 48,15%, bentuk kompleks terdiri dari afiksasi sebanyak 3 register dan abreviasi sebanyak 23 register.

Makna Register Pada Kategori Ponsel

Makna register pada kategori ponsel dalam situs jual beli *online* OLX dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 2. Makna Register Pada Kategori Ponsel

NOMOR DATA	REGISTER		MAKNA REGISTER
	NO REG	REGISTER	
D-HP 001	R-001	Matot	Mati Total
	R-002	Batangan	Hanya unit ponsel saja
	R-003	Gan	Sapaan untuk calon pembeli pria
	R-004	Ane	Istilah pengganti "saya"
	R-005	HP	Hand Phone = Telpon Genggam
	R-006	Mulus	Kondisi ponsel tanpa kekurangan
	R-007	Kanibalannya	Ponsel digunakan untuk diambil sparepartnya
	R-008	Nego	Penawaran Harga
	R-009	COD	"Cash On Dilevery" Transaksi dilakukan tatap muka
D-HP 002	R-010	Noken	No Kendala = Tidak ada kendala
	R-011	Kepoin	Istilah untuk bertanya
	R-012	TT	Tukar Tambah
	R-013	BT	Barter
	R-014	Mahar	Istilah pengganti "harga"

D-HP 003	R-015	Nett	Harga tidak dapat di nego
	R-016	Slow Respon	Slow Respon = Respon yang lambat
D-HP 004	R-017	Lanjay	Lancar Jaya
	R-018	Sist	Sapaan untuk calon pembeli wanita
	R-019	Lok	Lokasi
D-HP 005	R-020	BB	Blackberry, Salah satu brand ponsel
	R-021	Japri	Jaringan pribadi
D-HP 006	R-022	Minus	Kekurangan Ponsel
	R-023	Mumer	Murah meriah
	R-024	Googling	Mencari info di internet
	R-025	Gengzzz	Sapaan untuk calon pembeli
D-HP 007	R-026	BU	Butuh Uang
	R-027	Fullset	Kelengkapan ada seluruhnya
	R-028	Kitab	Buku panduan
D-HP 008	R-029	Yatim Piatu	Hanya unit ponsel saja
	R-030	Engkong Google	Mencari info di internet
D-HP 009	R-031	No Lecet	Tidak ada lecet
	R-032	No Root	Sistem masih belum dirubah
D-HP 010	R-033	Ori	Original
D-HP 011	R-034	Open Price	Buka Harga = Harga untuk di tawar
	R-035	Afgan	Istilah untuk tidak menawar berlebihan
D-HP 012	R-036	Boy	Sapaan untuk calon pembeli pria
	R-037	All Type Ready	Semua tipe ponsel tersedia
D-HP 013	R-038	Kanibal	Ponsel digunakan untuk diambil sparepartnya
	R-039	LCD	Liquid Crystal Display
D-HP 014	R-040	Jadul	Jaman dulu
	R-041	Lawas	Jaman dulu
	R-042	Ongkir	Ongkos kirim
D-HP 015	R-043	Gress	Ponsel baru
	R-044	No HF	Handsfree tidak ada
	R-045	Up dulu	Tidak melayani penawaran
	R-046	Minat	Tertarik membeli
	R-047	Hub	Hubungi
D-HP 016	R-048	Palkor	Hanya menawar tanpa membeli
	R-049	PHP	Pemberi Harapan Palsu
D-HP 017	R-050	Poslang	Posting ulang (memuat ulang iklan)
D-HP 018	R-051	Seken	Ponsel bekas
D-HP 019	R-052	Nego santai	Tawar menawar harga
D-HP 020	R-053	Nepis	Nego tipis
	R-054	Chat only	Hanya menerima pesan singkat (chat)

Fungsi Bahasa Pada Register Kategori Ponsel

Berdasarkan data temuan register diperoleh sebanyak 54 register pada

kategori ponsel. Berdasarkan fungsi bahasa register pada kategori ponsel dalam situs jual beli *online* OLX dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Fungsi Bahasa Register Pada Kategori Ponsel

NOMOR DATA	REGISTER		FUNGSI BAHASA PADA REGISTER						
	NO REG	REGISTER	INS	REG	REP	INT	HEU	PER	IMJ
D-HP 001	R-001	Matot			√				
	R-002	Batangan			√				
	R-003	Gan				√			
	R-004	Ane				√			
	R-005	HP			√				
	R-006	Mulus			√				
	R-007	Kanibalannya			√				
	R-008	Nego		√					
	R-009	COD		√					
D-HP 002	R-010	Noken			√				
	R-011	Kepoin	√						
	R-012	TT		√					
	R-013	BT		√					
	R-014	Mahar		√					
D-HP 003	R-015	Nett		√					
	R-016	Slow Respon		√					
D-HP 004	R-017	Lanjay			√				
	R-018	Sist				√			
	R-019	Lok			√				
D-HP 005	R-020	BB			√				
	R-021	Japri		√					
	R-022	Minus			√				
D-HP 006	R-023	Mumer	√						
	R-024	Googling	√						
	R-025	Gengzzz	√						
D-HP 007	R-026	BU	√						
	R-027	Fullset			√				
	R-028	Kitab			√				
D-HP 008	R-029	Yatim Piatu			√				
	R-030	Engkong Google	√						
D-HP 009	R-031	No Lecet			√				
	R-032	No Root			√				
D-HP 010	R-033	Ori			√				
D-HP 011	R-034	Open Price		√					
	R-035	Afgan		√					

D-HP 012	R-036	Boy				√			
	R-037	All Type Ready				√			
D-HP 013	R-038	kanibal				√			
	R-039	LCD				√			
D-HP 014	R-040	Jadul				√			
	R-041	Lawas				√			
	R-042	Ongkir		√					
D-HP 015	R-043	Gress				√			
	R-044	No HF				√			
	R-045	Up dulu		√					
	R-046	Minat	√						
	R-047	Hub	√						
D-HP 016	R-048	Palkor		√					
	R-049	PHP		√					
D-HP 017	R-050	Poslang				√			
D-HP 018	R-051	Seken				√			
D-HP 019	R-052	Nego santai		√					
D-HP 020	R-053	Nepis		√					
	R-054	Chat only		√					

Ket: *ins* (instrumental), *reg* (regulasi), *rep* (representasi), *int* (interaksional), *heu* (heuristik), *per* (personal), *imj* (imajinatif)

Berdasarkan tabel 3, diperoleh data sebanyak 54 register pada kategori iklan ponsel. Berdasarkan fungsi bahasa pada register diperoleh sebanyak 8 fungsi instrumental, 17 fungsi regulasi, 25 fungsi representasi dan 4 fungsi interaksional.

Berikut ini analisis register iklan pada kategori iklan ponsel.

D-HP 001

Pada data R-001 terdapat register *matot*. Register *matot* berasal dari kata "*mati*" + "*total*". Penggunaan register *matot*, seperti yang kita temukan dalam data digunakan oleh pengiklan untuk mendeskripsikan kondisi barang yang dia tawarkan, berdasarkan fungsi bahasanya penggunaan register ini termasuk ke dalam fungsi representasi.

Pada data R-002 terdapat register *batangan*. Penggunaan register *batangan*, seperti yang kita temukan dalam data secara sosial termasuk ke dalam penggunaan ragam santai, digunakan oleh pengiklan untuk menjelaskan kondisi barang yang ditawarkannya. Berdasarkan fungsi bahasa, penggunaan register ini memiliki fungsi representasi.

Pada data R-003 terdapat register *gan*. Register *gan* merupakan penggalan dari kata *juragan*. Penggunaan register *gan*, seperti yang kita temukan dalam data digunakan pengiklan mewakili kata sapaan kepada pembaca iklan meski mereka tidak saling mengenal. Berdasarkan fungsi bahasa penggunaan register ini memiliki fungsi interaksional.

Pada data R-004 terdapat register *ane*, Register *ane* yang seperti yang kita

temukan dalam data digunakan oleh pengiklan memiliki makna “saya”. Penggunaan register *ane*, seperti yang kita temukan dalam data secara sosial termasuk ke dalam penggunaan ragam santai. Berdasarkan fungsi bahasa penggunaan register ini memiliki fungsi interaksional.

Pada data R-005 terdapat register *HP*. Register *HP* merupakan hasil dari proses morfologis yaitu abreviasi berupa singkatan dari kata *Hand Phone*. Penggunaan register *HP*, seperti yang kita temukan dalam data digunakan oleh pengiklan untuk menjelaskan barang apa yang hendak ia jual, berdasarkan fungsi bahasa penggunaan register ini termasuk ke dalam fungsi representasi.

Pada data R-006 terdapat register *mulus*. Register *mulus* yang digunakan penjual memiliki makna kondisi barang tidak ada cacat atau kekurangan. Penggunaan register *mulus*, seperti yang kita temukan dalam data digunakan oleh pengiklan untuk mendeskripsikan kondisi barang yang ia tawarkan, berdasarkan fungsi bahasa penggunaan register ini termasuk ke dalam fungsi representasi.

Pada data R-007 terdapat register *kanibalanny*. Register *kanibalannya* seperti yang kita temukan dalam data digunakan pengiklan untuk menjelaskan kondisi barang yang ia tawarkan. Berdasarkan fungsi bahasa penggunaan register ini termasuk ke dalam fungsi representasi.

Pada data R-008 terdapat register *nego*. Register *nego* seperti yang kita temukan dalam data memiliki makna tawar menawar harga yang termasuk ke dalam penggunaan ragam santai. Register ini digunakan pengiklan untuk menetapkan harga yang telah ia tetapkan, bahwasannya haraga hanya dapat di nego sedikit. Berdasarkan fungsi bahasanya, register ini termasuk ke dalam fungsi regulasi.

Pada data R-009 terdapat register *COD*. Register *COD* merupakan singkatan dari *Cash On Delivery*. Secara sosial istilah *COD* merupakan istilah yang sering digunakan dalam komunikasi termasuk penggunaan ragam santai. Register ini digunakan pengiklan untuk menetapkan lokasi transaksi jual beli, bahwasannya transaksi jual beli dilakukan dengan *COD* di depan dunkin donat (salah satu resto makanan). Berdasarkan fungsi bahasanya, register ini termasuk ke dalam fungsi regulasi.

D-HP 002

Pada data R-010 terdapat register *noken*. Register *noken* berasal dari kata “no” + “kendala”. Register *noken* digunakan oleh penjual kepada pembeli dalam iklannya untuk menjelaskan kondisi barang yang ia tawarkan. Berdasarkan fungsi bahasa penggunaan register ini termasuk ke dalam fungsi representasi.

Pada data R-011 terdapat register *kepoim*, register *kepoim* secara sosial merupakan istilah yang termasuk dalam ragam santai, istilah *kepoim* sendiri sering digunakan oleh masyarakat terutama di era globalisasi saat ini, seperti yang kita temukan dalam data, istilah ini digunakan oleh penjual dalam iklannya untuk mempersilahkan pembaca iklan bertanya perihal barang yang ia tawarkan. Berdasarkan fungsi bahasa penggunaan register ini termasuk ke dalam fungsi instrumental.

Pada data R-012 terdapat register *TT*. Register *TT* merupakan singkatan dari frasa *Tukar Tambah* yang mengalami proses morfologis yaitu abreviasi. Penggunaan register ini, seperti yang kita temukan dalam data digunakan oleh pengiklan untuk mengatur proses transaksi jual beli. Berdasarkan fungsi bahasanya register ini termasuk ke dalam fungsi regulasi.

Pada data R-013 terdapat register *BT*. Register merupakan akronim dari kata *Barter* yang mengalami proses morfologis yaitu abreviasi. Penggunaan register ini, seperti yang kita temukan dalam data digunakan oleh pengiklan untuk mengatur proses transaksi jual beli. Berdasarkan fungsi bahasanya register ini termasuk ke dalam fungsi regulasi.

Pada data R-014 terdapat register *mahar*. Penggunaan register *mahar* lazimnya digunakan dalam prosesi akad nikah namun dalam hal ini digunakan untuk transaksi jual beli yang memiliki makna harga yang ditawarkan oleh pengiklan termasuk ke dalam penggunaan ragam santai. Penggunaan register ini, seperti yang kita temukan dalam data digunakan oleh pengiklan untuk mengatur proses transaksi jual beli. Berdasarkan fungsi bahasanya register ini termasuk ke dalam fungsi regulasi.

D-HP 003

Pada data R-015 terdapat register *nett*. Secara sosial istilah *nett* merupakan istilah yang sering digunakan dalam transaksi jual beli dan masuk ke dalam ragam santai. Penggunaan register *nett*, seperti yang kita temukan dalam data digunakan oleh pengiklan untuk mengatur proses transaksi jual beli. Berdasarkan fungsi bahasanya register ini termasuk ke dalam fungsi regulasi.

Pada data R-016 terdapat register *slow respon*. Istilah ini sering digunakan dalam iklan pada situs jual beli *online* OLS dan masuk ke dalam ragam santai. Penggunaan register ini, seperti yang kita temukan dalam data digunakan oleh pengiklan untuk mengatur proses transaksi jual beli. Berdasarkan fungsi bahasanya register ini termasuk ke dalam fungsi regulasi.

D-HP 004

Pada data R-017 terdapat register *Lanjay*. Register *lanjay* berasal dari kata "*lancar*" + "*jaya*". Istilah *lanjay* sering digunakan dalam iklan pada situs jual beli *online* OLS seperti yang kita temukan dalam data, digunakan oleh penjual kepada pembeli dalam iklannya untuk menjelaskan kondisi barang yang ia tawarkan. Berdasarkan fungsi bahasa penggunaan register ini termasuk ke dalam fungsi representasi.

Pada data R-018 terdapat register *sist*. Register *sist* merupakan penggalan dari kata *sister*. Secara sosial register ini masuk ke dalam ragam santai, istilah ini digunakan pengiklan mewakili kata sapaan untuk menyapa calon pembeli wanita. Berdasarkan fungsi bahasa penggunaan register ini memiliki fungsi interaksional.

Pada data R-019 terdapat register *lok*. Register *lok* merupakan penggalan dari kata *lokasi*. Secara sosial register ini masuk ke dalam ragam santai, istilah ini sering digunakan untuk menjelaskan lokasi barang yang akan dijual. Berdasarkan fungsi bahasa penggunaan register ini memiliki fungsi representasi.

D-HP 005

Pada data R-020 terdapat register *BB*. Register *BB* merupakan penggalan dari kata *Blackberry* salah satu brand ponsel. Register *BB* seperti yang kita temukan dalam data digunakan oleh pengiklan untuk menjelaskan merek ponsel yang ia jual. Berdasarkan fungsi bahasa penggunaan register ini memiliki fungsi representasi.

Pada data R-021 terdapat register *japri*. Register *japri* merupakan hasil dari proses morfologis berupa abreviasi, register *japri* berasal dari kata "*jaringan*" +

"*pribadi*". Penggunaan register *japri* seperti yang kita temukan dalam data digunakan pengiklan untuk mengatur pembaca iklan jika berminat untuk menghubungi pengiklan melalui aplikasi *Whatsapp*. Berdasarkan fungsi bahasa penggunaan register ini memiliki fungsi regulasi.

Pada data R-022 terdapat register *minus*. Istilah ini sering digunakan dalam iklan pada situs jual beli *online* OLX dan masuk ke dalam ragam santai. Penggunaan register *minus* digunakan oleh penjual kepada pembeli dalam iklannya untuk menjelaskan kondisi barang yang ia tawarkan. Berdasarkan fungsi bahasa penggunaan register ini termasuk ke dalam fungsi representasi.

D-HP 006

Pada data R-023 terdapat register *mumer*. Register *mumer* berasal dari kata "*murah*" + "*meriah*". Istilah *mumer* secara sosial digunakan oleh penjual dalam iklannya untuk menarik minat para pembeli yang termasuk ke dalam penggunaan ragam santai. Berdasarkan fungsi bahasa penggunaan register ini termasuk ke dalam fungsi instrumental.

Pada data R-024 terdapat register *googling*. Register *googling* digunakan oleh pengiklan dalam iklannya secara sosial termasuk ke dalam penggunaan ragam santai. Register ini digunakan pengiklan untuk memerintah atau permintaan kepada pembaca iklan untuk mencari secara lebih rinci mengenai spesifikasi barang yang ditawarkan melalui internet. Berdasarkan fungsi bahasa penggunaan register ini termasuk ke dalam fungsi instrumental.

Pada data R-025 terdapat register *gengzzz*. Istilah ini sering digunakan dalam iklan pada situs jual beli *online* OLX untuk menyapa para calon pembeli yang belum saling mengenal register ini secara sosial masuk ke dalam penggunaan ragam santai. Berdasarkan fungsi bahasa penggunaan register ini memiliki fungsi interaksional.

D-HP 007

Pada data R-026 terdapat register *BU*. Register *BU* merupakan singkatan dari frasa *Butuh Uang* yang mengalami proses morfologis yaitu abreviasi. Secara sosial istilah ini termasuk dalam ragam santai, seperti yang kita lihat dalam data istilah ini digunakan pengiklan untuk merayu dan menarik minat pembaca iklan. Berdasarkan fungsi bahasa penggunaan register ini memiliki fungsi interaksional.

Pada data R-027 terdapat register *fullset*. Istilah ini sering digunakan dalam iklan pada situs jual beli *online* OLX untuk menjelaskan kondisi dari barang yang akan ditawarkan. Register *fullset* seperti yang kita temukan dalam data memiliki fungsi representasi.

Pada data R-028 terdapat register *kitab*. Register *kitab* seperti yang kita temukan dalam data digunakan oleh pengiklan secara sosial termasuk ke dalam penggunaan ragam santai. Penggunaan register ini digunakan oleh penjual kepada pembeli dalam iklannya untuk menjelaskan kondisi barang yang ia tawarkan. Berdasarkan fungsi bahasa penggunaan register ini termasuk ke dalam fungsi representasi.

D-HP 008

Pada data R-029 terdapat register *yatim piatu*. Istilah ini sering digunakan dalam iklan pada situs jual beli *online* OLX untuk menjelaskan kondisi dari barang yang akan ditawarkan, secara sosial register ini masuk ke dalam ragam santai.

Berdasarkan fungsi bahasa penggunaan register ini termasuk ke dalam fungsi representasi.

Pada data R-030 terdapat register *engkong google*. Istilah ini sering digunakan dalam iklan pada situs jual beli *online* OLX, secara sosial register ini masuk ke dalam ragam santai. Register ini digunakan pengiklan untuk memerintah atau permintaan kepada pembaca iklan untuk mencari secara lebih rinci mengenai spesifikasi barang yang ditawarkan melalui internet. Berdasarkan fungsi bahasa penggunaan register ini termasuk ke dalam fungsi instrumental.

D-HP 009

Pada data R-031 terdapat register *no lecet*. Istilah ini sering digunakan dalam iklan pada situs jual beli *online* OLX untuk menjelaskan kondisi dari barang yang akan ditawarkan, secara sosial register ini masuk ke dalam ragam santai. Penggunaan register ini digunakan oleh penjual kepada pembeli dalam iklannya untuk menjelaskan kondisi barang yang ia tawarkan. Berdasarkan fungsi bahasa penggunaan register ini termasuk ke dalam fungsi representasi.

Pada data R-032 terdapat register *no root*. Istilah ini sering digunakan dalam iklan pada situs jual beli *online* OLX untuk menjelaskan kondisi dari barang yang akan ditawarkan, secara sosial register ini masuk ke dalam ragam santai. Berdasarkan fungsi bahasa penggunaan register ini termasuk ke dalam fungsi representasi.

D-HP 010

Pada data R-033 terdapat register *ori*. Register *ori* merupakan penggalan dari kata *original* yang sering digunakan dalam komunikasi jual beli. Secara sosial register ini masuk ke dalam ragam santai, istilah ini sering digunakan untuk menjelaskan kondisi barang yang akan dijual. Berdasarkan fungsi bahasa penggunaan register ini termasuk ke dalam fungsi representasi.

D-HP 011

Pada data R-034 terdapat register *open price*. Istilah ini sering digunakan dalam iklan pada situs jual beli *online* OLX untuk menetapkan harga awal dari barang yang dijual sebelum di lakukan tawar menawar, secara sosial register ini masuk ke dalam ragam santai. Penggunaan register ini, seperti yang kita temukan dalam data digunakan oleh pengiklan untuk mengatur proses transaksi jual beli. Berdasarkan fungsi bahasanya register ini termasuk ke dalam fungsi regulasi.

Pada data R-035 terdapat register *afgan*. Istilah ini sering digunakan dalam iklan pada situs jual beli *online* OLX, secara sosial register ini masuk ke dalam ragam santai. Penggunaan register ini, seperti yang kita temukan dalam data digunakan oleh pengiklan untuk mengatur proses transaksi jual beli. Berdasarkan fungsi bahasanya register ini termasuk ke dalam fungsi regulasi.

D-HP 012

Pada data R-036 terdapat register *boy*. Istilah ini sering digunakan dalam iklan pada situs jual beli *online* OLX untuk menyapa para calon pembeli yang belum saling mengenal, register ini masuk ke dalam ragam santai. Berdasarkan fungsi bahasa penggunaan register ini memiliki fungsi interaksional.

Pada data R-037 terdapat register *all type ready*. Istilah ini sering digunakan dalam iklan pada situs jual beli *online* OLX untuk menyatakan bahwa barang tersedia dengan berbagai tipe, secara sosial register ini masuk ke dalam ragam santai.

Berdasarkan fungsi bahasa penggunaan register ini termasuk ke dalam fungsi representasi.

D-HP 013

Pada data R-038 terdapat register *kanibal*. Istilah ini sering digunakan dalam iklan pada situs jual beli *online* OLX untuk menjelaskan kondisi dari barang yang akan ditawarkan, secara sosial register ini masuk ke dalam ragam santai. Berdasarkan fungsi bahasa penggunaan register ini termasuk ke dalam fungsi representasi.

Pada data R-039 terdapat register *LCD*. Register *LCD* merupakan singkatan dari kata *liquid crystal display*. Rstilah ini sering digunakan dalam iklan pada situs jual beli *online* OLX untuk menjelaskan kondisi dari barang yang akan ditawarkan, secara sosial register ini masuk ke dalam ragam santai. Berdasarkan fungsi bahasa penggunaan register ini termasuk ke dalam fungsi representasi.

D-HP 014

Pada data R-040 terdapat register *jadul*. Register *jadul* berasal dari kata “jaman” + “dulu” yang mengalami proses morfologis yaitu proses kontraksi. . Istilah ini sering digunakan dalam iklan pada situs jual beli *online* OLX untuk menjelaskan kondisi dari barang yang akan ditawarkan, secara sosial register ini masuk ke dalam ragam santai. Berdasarkan fungsi bahasa penggunaan register ini termasuk ke dalam fungsi representasi.

Pada data R-041 terdapat register *lawas*. Istilah ini sering digunakan dalam iklan pada situs jual beli *online* OLX untuk menjelaskan kondisi dari barang yang akan ditawarkan, secara sosial register ini masuk ke dalam ragam santai. Berdasarkan fungsi bahasa penggunaan register ini termasuk ke dalam fungsi representasi.

Pada data R-042 terdapat register *ongkir*. Register *ongkir* berasal dari kata “ongkos” + “kirim”. Istilah *ongkir* sering digunakan dalam iklan pada situs jual beli *online* OLX, secara sosial register *ongkir* masuk ke dalam ragam santai. Penggunaan register ini, seperti yang kita temukan dalam data digunakan oleh pengiklan untuk mengatur proses transaksi jual beli. Berdasarkan fungsi bahasanya register ini termasuk ke dalam fungsi regulasi.

D-HP 015

Pada data R-043 terdapat register *gress*. Istilah ini sering digunakan dalam iklan pada situs jual beli *online* OLX untuk menjelaskan kondisi dari barang yang akan ditawarkan, secara sosial register ini masuk ke dalam ragam santai. Berdasarkan fungsi bahasa, penggunaan register ini termasuk ke dalam fungsi representasi.

Pada data R-044 terdapat register *no HF*. Register *HF* berasal dari kata *handsfree*. Istilah *no HF* sering digunakan dalam iklan pada situs jual beli *online* OLX untuk menjelaskan kondisi barang yang dijual, secara sosial register *no HF* masuk ke dalam penggunaan ragam santai. Berdasarkan fungsi bahasa penggunaan register ini termasuk ke dalam fungsi representasi.

Pada data R-045 terdapat register *up dulu*. Istilah ini sering digunakan dalam iklan pada situs jual beli *online* OLX ketika penjual menolak tawaran dari pembeli, secara sosial register ini masuk ke dalam ragam santai. Penggunaan register ini, seperti yang kita temukan dalam data digunakan oleh pengiklan untuk mengatur proses transaksi jual beli. Berdasarkan fungsi bahasanya register ini termasuk ke dalam fungsi regulasi.

Pada data R-046 terdapat register *minat*. Istilah ini sering digunakan dalam iklan pada situs jual beli *online* OLX, secara sosial register ini masuk ke dalam ragam santai. Register ini digunakan pengiklan untuk memerintah atau permintaan kepada pembaca iklan untuk menghubungi pengiklan jika berminat membeli barang yang ditawarkan. Berdasarkan fungsi bahasa penggunaan register ini termasuk ke dalam fungsi instrumental.

Pada data R-047 terdapat register *hub*. Register *hub* merupakan penggalan dari kata *hubungi* yang sering digunakan dalam komunikasi jual beli. Secara sosial register ini masuk ke dalam ragam santai. Register ini digunakan pengiklan untuk memerintah atau permintaan kepada pembaca iklan untuk menghubungi pengiklan jika berminat membeli barang yang ditawarkan. Berdasarkan fungsi bahasa penggunaan register ini termasuk ke dalam fungsi instrumental.

D-HP 016

Pada data R-048 terdapat register *palkor*. Istilah ini sering digunakan dalam iklan pada situs jual beli *online* OLX, secara sosial register ini masuk ke dalam ragam santai. Penggunaan register ini, seperti yang kita temukan dalam data digunakan oleh pengiklan untuk mengatur proses transaksi jual beli. Berdasarkan fungsi bahasanya register ini termasuk ke dalam fungsi regulasi.

Pada data R-049 terdapat register *PHP*. Register *PHP* merupakan singkatan dari *pemberi harapan palsu*. Istilah *PHP* secara sosial sudah dapat dipahami oleh masyarakat umum terutama dalam hal ini pembaca iklan. Penggunaan register ini, seperti yang kita temukan dalam data digunakan oleh pengiklan untuk mengatur proses transaksi jual beli. Berdasarkan fungsi bahasanya register ini termasuk ke dalam fungsi regulasi.

D-HP 017

Pada data R-050 terdapat register *poslang*. Register *poslang* berasal dari kata “posting” + “ulang”. Istilah *poslang* sering digunakan dalam iklan pada situs jual beli *online* OLX yang memiliki arti bahwa iklan tersebut pernah dimuat sebelumnya, secara sosial register *poslang* masuk ke dalam ragam santai. Berdasarkan fungsi bahasa penggunaan register ini termasuk ke dalam fungsi representasi.

D-HP 018

Pada data R-051 terdapat register *seken*. Istilah ini sering digunakan dalam iklan pada situs jual beli *online* OLX untuk menjelaskan kondisi dari barang yang akan ditawarkan, secara sosial register ini masuk ke dalam ragam santai. Berdasarkan fungsi bahasa penggunaan register ini termasuk ke dalam fungsi representasi.

D-HP 019

Pada data R-052 terdapat register *nego santai*. Istilah ini sering digunakan dalam iklan pada situs jual beli *online* OLX. Penggunaan register ini, seperti yang kita temukan dalam data digunakan oleh pengiklan untuk mengatur proses transaksi jual beli. Berdasarkan fungsi bahasanya register ini termasuk ke dalam fungsi regulasi.

D-HP 020

Pada data R-053 terdapat register *nepis*. Register *nepis* berasal dari kata

“nego” + “tipis”. Istilah *nepis* sering digunakan dalam iklan pada situs jual beli *online* OLX, secara sosial register *nepis* masuk ke dalam ragam santai. Penggunaan register ini, seperti yang kita temukan dalam data digunakan oleh pengiklan untuk mengatur proses transaksi jual beli. Berdasarkan fungsi bahasanya register ini termasuk ke dalam fungsi regulasi.

Pada data R-054 terdapat register *chat only*. Penggunaan register *chat only*, seperti yang kita temukan dalam data digunakan oleh pengiklan untuk mengatur proses transaksi jual beli yaitu proses komunikasi hanya dilakukan melalui pesan singkat atau chat, pengiklan tidak menerima telepon. Berdasarkan fungsi bahasanya register ini termasuk ke dalam fungsi regulasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dari studi ini, maka dapat dibuat simpulan sebagai berikut. *Pertama*, sebanyak 54 register pada kategori iklan ponsel yang dapat dikategorikan ke dalam bentuk tunggal dan bentuk kompleks. Berdasarkan bentuk register, register kategori iklan ponsel diperoleh bentuk tunggal sebanyak 28 register atau sebesar 51,85%. Berdasarkan bentuknya, diperoleh 26 register dalam bentuk kompleks atau sebesar 48,15%, bentuk kompleks terdiri dari afiksasi sebanyak 3 register dan abreviasi sebanyak 23 register. *Kedua*, makna register pada situs jual beli *online* OLX terbagi menjadi tiga jenis yaitu makna leksikal, makna gramatikal dan makna kontekstual. *Ketiga*, berdasarkan fungsi bahasa pada register, sebanyak 54 register pada kategori iklan ponsel. Berdasarkan fungsi bahasa pada register diperoleh sebanyak 8 fungsi instrumental, 17 fungsi regulasi, 25 fungsi representasi dan 4 fungsi interaksional. *Keempat*, register pada situs jual beli *online* OLX merupakan bentuk variasi kebahasaan, ciri keragaman bahasa yang akan terus berkembang dengan kemungkinan bertambahnya istilah-istilah baru yang lainnya.

Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan objek kajian yang berbeda serta menambahkan variabel lain untuk meneliti penggunaan register pada iklan-iklan yang lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada Universitas Pamulang sebagai tempat peneliti mengabdikan diri. Ucapan terima kasih kepada Program Studi sastra Indonesia di Universitas Pamulang yang telah memberikan izin untuk melakukan kajian tentang register pada iklan ponsel di OLX. Ucapan terima kasih tak lupa kami ucapkan kepada dan tim redaksi Aksis atas saran dan masukan untuk perbaikan artikel ini.

REFERENSI

- Chaer, Abdul. (2009). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie, Agustina. (2004). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Depdiknas. (2011). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Bandung: Yrama Widya.
- Fakhrurrazi, F. (2017). Dinamika Pendidikan Dayah Antara Tradisional dan Modern. *At-Ta'fikir*, 10(2), 100-111.
- Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat pembelajaran yang efektif. *At-Ta'fikir*, 11(1), 85-99.
- Halliday, M.A.K. dan Hasan, Ruqaiya. (1994). *Bahasa, Konteks, dan Teks*. Diterjemahkan oleh: Asruddin Barori. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hudson. R.A. (1995). *Sosiolinguistics*. Diterjemahkan oleh: Rochayah dan Misbach. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kridalaksana, Harimurti. (2007). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Moleong, L.J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ramlan. (2009). *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Soeparno. (2002). *Dasar-dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.
- Sudaryanto.(1988). *Metode Linguistik bagaian pertama: Ke Arah Memahami Metode Linguistik*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- (1990). *Menguak Fungsi Hakiki Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Verhaar, J. (2006). *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press